

Tanggung Jawab Guru Pjok Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemic Covid-19

Oleh: Ermawan Susanto, Dimyati, Komarudin, Joko Purwanto

ABSTRAK

Ada pergeseran makna pendidikan jasmani yang dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh. Guru dituntut tanggung jawab untuk dapat membimbing dan merangsang individu melakukan aktivitas jasmani, guna mencapai derajat kebugaran jasmani. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat tanggung jawab guru PJOK dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemic COVID-19. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah guru PJOK SMP se-provinsi DIY sejumlah 122 orang. Instrumen mengadopsi Tool for Assessing Responsibility-Based Education (TARE), terdiri dari 12 butir pertanyaan tanggung jawab guru. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat tanggung jawab guru pada kategori sangat tinggi 34.29 % atau 27 guru, kategori tinggi 97.79% atau 77 guru, kategori cukup 42% atau 33 orang, dan tidak ada yang berkategori rendah dan sangat rendah. Secara rinci tanggung jawab guru pada faktor pedagogi sangat tinggi, faktor professional tinggi, faktor sosial sangat tinggi, dan faktor kepribadian tinggi. Makna hasil penelitian ini adalah bahwa guru tetap memiliki tanggung jawab yang baik sekalipun melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Dengan demikian sikap tanggung jawab guru masih dianggap sebagai salah satu pendekatan pedagogis yang layak dan efektif dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Kata Kunci: *Tanggung jawab, Pembelajaran Jarak Jauh, Kompetensi Guru, Pendidikan Jasmani*